



MEMBRANDING DESA NGEMBOH GRESIK SEBAGAI KAWASAN MILEA (MELEK KEUANGAN SYARIAH) MELALUI DELAPAN POJOK LITERASI SERTA MEDIA EDUKATIF

Arin Setiyowati¹, Nadiyah Rizqa Hidayah², Resha Ahmad³, Shinta Iutfiana⁴, Latifah Nisa'uz Zuhroh⁵, Salma Nadia Salsabilla⁶

^{1,2,3,4,5,6}Muhammadiyah University Of Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Oktober 25, 2024

Approved November 11, 2024

Keywords: Literacy, Sharia Finance, Smart Village, Educational Media

ABSTRACT

MILEA Village is a branding for Ngemboh village which is intensely accompanied by the abdimas team with education, training, mentoring and cultivating Islamic economic and financial practices through educational media innovations both hardfile and digital media. The programs we run to design MILEA villages include; procurement of 8 Sharia financial literacy corners with various themes of ZISWAF literacy corner, Sharia financial management literacy, Sharia pawnshop literacy, Sharia economic literacy corner (halal lifestyle), Sharia cooperative literacy corner, Sharia Insurance literacy corner, Sharia Akad literacy corner, Sharia capital market literacy corner. The stages of implementation start from the socialization, education, question and answer discussion and mentoring for each corner and culture for behavior change. In the process of education and mentoring using a variety of educational media both traditional educational media and digital media in the form of pocket books in every corner, modules, picture story books, snakes and ladders, Edupinjol, Hi-Man, E-Spotifinnes, Acedas and Financial Records. In an effort to sustain the program, ineach corner a litetARATION corner ambassador structure was formed and involved several relevant stakeholders and authorities to oversee the running of Milea village.

ABSTRAK

Desa MILEA ini sebagai branding untuk desa Ngemboh yang intens didampingi oleh tim abdimas dengan kegiatan edukasi, pelatihan, pendampingan dan pembudayaan praktek ber-ekonomi dan ber-keuangan Syariah melalui inovasi media edukasi baik hardfile maupun media digital. Adapun program yang kami jalankan untuk mendesain desa MILEA meliputi; pengadaan 8 pojok literasi keuangan Syariah dengan ragam tema pojok literasi ZISWAF,

literasi pengelolaan keuangan Syariah, literasi pegadaian Syariah, pojok literasi ekonomi Syariah (halal lifestyle), pojok literasi koperasi Syariah, pojok literasi Asuransi Syariah, pojok literasi Akad Syariah, pojok literasi pasar modal syariah. Tahapan pelaksanaannya dimulai dari tahap sosialisasi, edukasi, diskusi tanya jawab dan pendampingan untuk setiap pojok dan pembudayaan untuk perubahan perilaku. Dalam proses edukasi dan pendampingan menggunakan ragam media edukasi baik media edukasi tradisional maupun media digital berupa buku saku di setiap pojok, modul, buku cerita bergambar, ular tangga, Edupinjol, Hi-Man, E-Spotifinnes, Acedas dan Pencatatan Keuangan. Dalam upaya keberlanjutan program, di setiap pojok dibentuk struktur duta pojok literasi dan melibatkan beberapa stakeholder terkait dan berwenang untuk mengawal jalannya desa Milea.

© 2024 EJOIN (Jurnal Pengabdian Masyarakat)

**Corresponding author email: salmanadiasalsabilla@gmail.com*

PENDAHULUAN

Salah satu kendala dalam pengembangan industri keuangan syariah nasional adalah disebabkan karena masih rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan syariah itu sendiri (Mustofa, 2020). Rendahnya market share dan indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia tentu menjadi sebuah tanda tanya besar. Hal ini mengingat fakta bahwa jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam mencapai 237,56 juta jiwa (86,7% dari total penduduk) dan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Center. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan syariah antara lain yang pertama tingkat literasi keuangan syariah rendah dimana baru mencapai sebesar 9,14% di tahun 2022 (Utami et al., 2022). Agar dapat meningkatkan literasi keuangan, maka diperlukan adanya edukasi keuangan yang baik (Setiyowati & Lailatullailia, 2020). Dalam Ekonomi Pembangunan Syariah mengatakan bahwa proses edukasi keuangan dianggap metode paling efektif untuk meningkatkan literasi keuangan terhadap masyarakat. (Asyhad & Handono, 2017) Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Subardi & Indri Yuliafitri, 2019).

Desa Ngemboh merupakan desa yang berada di salah satu wilayah Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Penduduk desa Ngemboh mayoritas berprofesi sebagai petani, nelayan, peternak, dan ada juga yang menjadi guru. Berdasarkan hasil observasi awal bersama perangkat desa menyatakan selama kurun waktu 5 tahun terakhir tidak sedikit warga yang terjatuh rentenir (Bank Titil). (Mamay Muzayin Akmal, 2023) Salah satu faktor terjeratnya masyarakat di rentenir yaitu minimnya skill pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dana keluarga. Sehingga tidak salah jika masih banyak sebagian dari masyarakat yang mengambil jalan pintas melalui jasa rentenir di bandingkan dengan lembaga jasa keuangan formal lainnya, dengan alibi bahwa meminjam ke rentenir lebih mudah karena tidak diperlukan kelengkapan surat-surat identitas dan keterangan jenis usaha. (Pemerintah Kabupaten Gresik, 2021) Selain itu, dari minimnya skill pengelolaan keuangan, salah satu faktornya adalah minimnya literasi keuangan masyarakat. Sebagaimana hasil survei nasional literasi indeks keuangan

(SNLIK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat indonesi sebesar 49,68 persen dan inklusi keuangan sebesar 85,10 persen. (OJK,2022)

Literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu karena kesulitan dalam keuangan bisa dipicu oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengamankan finansial kita.(Herdiana et al., 2019) Pengenalan terhadap lembaga dan produk-produk keuangan syariah baik bank ataupun nonbank kepada masyarakat juga sebagai solusi agar masyarakat terhindar dari lembaga ilegal yang tidak bertanggung jawab.(Herdiana et al., 2019)

Sehingga berdasarkan beberapa fakta persoalan tersebut, kebutuhan akan literasi, edukasi, pelatihan hingga pendampingan literasi keuangan khususnya yang berbasis syariah menjadi penting untuk diintervensikan kepada masyarakat desa Ngemboh. Maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat, Tim Abdimas UMSurabaya menyusun program pengadaan 8 tema pojok literasi dengan tujuan menjadikan desa Ngemboh, Ujungpangkah menjadi desa melek keuangan syariah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program kami Abdimas UMSurabaya terlebih dahulu koordinasi dengan perangkat desa untuk perizinan pelaksanaan program, dilanjut koordinasi dengan RW yang ada di desa Ngemboh untuk kesediaannya sebagai mitra pojok literasi,

Pengadaan ruang edukasi khusus melalui 8 Pojok TERAS (Literasi Keuangan Syariah) dengan tema pengelolaan keuangan syariah, akad-akad dan perbankan syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, koperasi syariah, ekonomi syariah, pegadaian syariah dan ZISWAF, dengan pendirian titik pojok berada di setiap rw di Desa Ngemboh yang bertempat di rumah- rumah warga dan satu di balai desa. Disetiap pojok tim ppk ormawa juga membuat standing banner serta rak buku yang berisi buku sesuai tema pojok, juga poster edukasi sesuai pojok tema. Tidak hanya itu kami juga menyediakan buku saku untuk pegangan masyarakat dengan tema sesuai pojok dan media edukasi lainnya

Dalam pelaksanaan pojok literasi ada 3-4 pertemuan disetiap pojoknya yang mencakup edukasi, pelatihan dan pendampingan. Agenda pojok literasi kami sesuaikan dengan waktu luang warga Ngemboh yaitu dimalam hari ba'da isya'. Program ini mendapat antusias dari warga yang luar biasa karena mereka merasa mendapatkan ilmu baru terkait keuangan syariah. Untuk menguji keberhasilan program kami mengadakan pretest setelah pertemuan pertama dilaksanakan sebagai nilai sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai pemaparan materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Pelaksanaan Program

a. Pojok Pengelolaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan syariah merupakan suatu proses menghasilkan rancangan hidup yang lebih baik dalam mengelola harta kekayaan untuk mencapai tujuan hidup secara terencana dan terintegrasi untuk jangka pendek dan jangka panjang dan terencana baik di dunia maupun akhirat. Untuk mencapai tujuan hidup tersebut dapat melalui savings, investation, dan allocation of funds(Saraswati & Zidnia, 2022).

Pengetahuan serta kecakapan untuk dalam pengelolaan keuangan individu mempunyai peranan yang cukup penting dalam keseharian hidup. Mengatur keuangan agar sesuai dengan tujuan keuangan masing-masing sulit dilakukan bukan hanya karena pendapatan yang terbatas, tetapi juga sulit dilakukan bagi mereka dengan penghasilan yang tinggi(Yusron et al., 2022). Bagi mereka dengan penghasilan yang tinggi bisa saja

sulit untuk mengatur keuangan pribadinya seperti kesalahan dalam menentukan skala prioritas pengeluaran keuangan, terlalu banyak mengalokasikan keuangan untuk sesuatu yang tidak ada manfaatnya dan justru hal tersebut mengakibatkan tidak berhasilnya pengelolaan keuangan bagi mereka dengan penghasilan yang tinggi sekalipun (Rurkinantia, 2021).

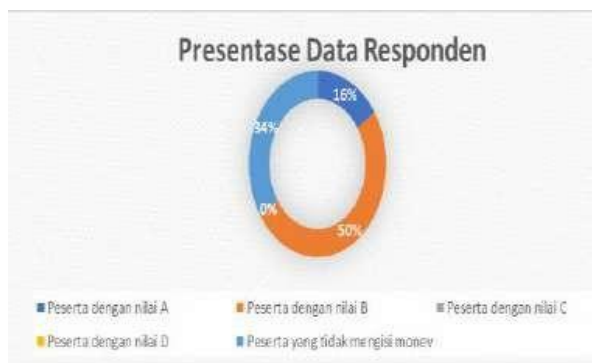
Dalam pojok ini tim ppk ormawa mengenalkan cara mengelola keuangan menurut syariat islam yang diisi langsung oleh dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya ibu Arin Setiyowati, M.A



Gambar 1: Pelaksanaan Pojok Pengelolaan Keuangan Syariah

Dan tim juga mengenalkan kepada masyarakat contoh pencatatan keuangan dengan media pencatatan keuangan digital yang dapat diakses melalui milea.or.id yang berisi tentang tim Abdimas UMSurabaya di desa Ngemboh. Adapun artikel-artikel yang membahas tentang keuangan syariah dan ekonomi syariah. Dan tindak lanjut untuk pojok pengelolaan keuangan syariah tim akan melakukan pendampingan pencatatan keuangan syariah pada keluarga-keluarga yang ada di desa Ngemboh.

Setelah pemaparan materi tim melakukan pretes kepada masyarakat untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan Syariah.



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 22 warga RW 07 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait pengelolaan keuangan syariah. Diagram diatas menunjukkan pamahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 07 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 16% warga RW 07 yang termasuk dalam kategori sangat paham atau degan nilai

A. 50 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 34 % warga RW 07 yang tidak mengisi moneyv.

b. Pojok Akad-akad Syariah

Secara istilah fiqh muamalat Islam, akad adalah kontrak antara dua belah pihak. Akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu (Lubis, n.d.)

Pada pojok akad-akad syariah bertempat di Rw 6 Dusun Cabean, uraian materi yang kami jelaskan mengenai pengenalan akad, jenis-jenis akad, pentingnya akad pada transaksi keuangan syariah dan bagaimana implementasi akad di kehidupan sehari-hari. Dalam pojok akad-akad Syariah tim menggunakan media berbasis digital yaitu Edupinjol, website yang membahas tentang edukasi pinjam online dan berkonsultasi mengenai pinjol. Kegiatan pojok ini dilaksanakan di MI At-Tauhiq Dusun Cabean dan dihadiri langsung oleh masyarakat dusun cabean dan organisasi masyarakat setempat. Masyarakat menyambut dengan tangan terbuka dan antusias terkait kegiatan pojok literasi yang dilaksanakan. Di pojok akad-akad syariah kami menggandeng mitra BMTNU Ujungpangkah dan pengisian materi akad-akad syariah diisi langsung oleh pihak BMTNU Bapak Hanifan. Tidak hanya penyampaian materi saja kami juga melakukan sharing dan tanya jawab terkait akad-akad syariah bersama pemateri. Kami juga melakukan pretes kepada masyarakat terkait materi yang disampaikan



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 25 warga RW 06 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait akad-akad syariah. Diagram diatas menunjukkan pemahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 06 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 16% warga RW 06 yang termasuk dalam kategori sangat paham atau dengan nilai A. 50 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 34 % warga RW 06 yang tidak mengisi moneyv.

Disamping itu, dalam pojok literasi tim juga melaksanakan peresmian Duta Literasi Akad-akad Syariah, Duta ini akan bertanggung jawab untuk terus mengedukasi masyarakat sekitar tentang akad-akad syariah dan memberikan informasi yang akurat serta dapat dipahami oleh semua kalangan. Kami juga melakukan pendampingan kepada duta literasi. Terkait pendampingan di masyarakat kami akan membantu apabila masyarakat ingin menjadi nasabah baru di BMTNU Ujungpangkah.



Gambar 2: Penyampaian Materi Pojok Akad-akad Syariah

c. Pojok Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar Syariah (Malkan et al., 2021).

Pojok Pasar Modal Syariah bertempat di RW 1 desa Ngemboh didalamnya tim melaksanakan pengenalan pasar modal syariah, mengenal perbedaan dengan lembaga non syariah, cara bergadai menurut syariah dan mengetahui bagaimana cara berinvestasi menurut syariah. Pada pojok pasar modal Syariah kami menggunakan media edukasi digital Hi-Man, website yang memuat informasi dan konsultasi seputar ekonomi syariah



Gambar 3: Pelaksanaan Pojok Pasar Modal Syariah

Masyarakat sangat antusias dalam pojok pasar modal syariah, dengan adanya sosialisasi ini masyarakat mengatakan bahwa mereka dapat menambah wawasan yang awalnya tidak tahu sama sekali menjadi faham. Dalam penyampaian materi ini kami menggunakan metode ceramah dilanjutkan diskusi dan tanya jawab bersama. Dan juga kami melakukan peresmian duta literasi tema pasar modal syariah. Selanjutnya kami melakukan pretes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait pasar modal Syariah.



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 19 warga RW 01 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait Pasar Modal. Diagram diatas menunjukkan pemahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 01 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 74% warga RW 01 yang termasuk dalam kategori cukup paham atau dengan nilai C, dan terdapat 26 % warga RW 01 yang tidak mengisi nonev.

d. Pojok Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional dalam fatwa DSN No.21/DSNMUI/X/2001 mengenai pengertian asuransi syariah (ta'min, takaful, atau tadhamum) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah tolong-menolong, adil, dan bahkan saling menguntungkan antara sesama pemegang polis maupun perusahaan. Sehingga asuransi syariah dikenal tidak mementingkan keuntungan namun tujuannya adalah sosial, saling membantu yang kesusahan dalam menghadapi musibah sesuai dengan Al- Quran dan As-Sunnah.

Kehadiran asuransi syariah menjadi opsi lain bagi umat muslim khususnya dalam mengelola keuangan untuk menerapkan manajemen risiko yang mungkin akan dihadapi di masa yang akan datang, akad dan transaksi dalam asuransi syariah disesuaikan dengan akad-akad yang tidak dibolehkan atau dilarang dalam islam (Priyatno et al., 2020).

Pojok literasi asuransi syariah dilaksanakan di Rw 2 Desa Ngemboh. Dalam tema ini kami menjelaskan tentang pengenalan asuransi syariah, perbedaan dengan konvensional, produk-produk dalam asuransi syariah, dan bagaimana system pengelolaan dana dalam asuransi syariah. Kami menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk sosialisasi dan pendampingan dalam praktek mengakses asuransi sesuai prosedur agar masyarakat memahami perusahaan itu legal atau ilegal. Antusias warga Rw 2 Desa Ngemboh menjadi salah satu kesuksesan agenda ini, masyarakat juga menyebutkan bahwa dengan adanya sosialisasi ini dapat menambah ilmu yang baru bagi mereka. Dalam pojok asuransi Syariah kami menggunakan media edukasi digital E-spotifinnes, website ini berisikan tentang konten podcast seputar ekonomi Syariah.



Gambar 4: Pelaksanaan Pojok Pasar Modal Syariah

Kami juga melakukan pretes untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait asuransi Syariah



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 24 warga RW 02 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait Asuransi Syariah. Diagram diatas menunjukkan pemahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 02 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 16% warga RW 02 yang termasuk dalam kategori sangat paham atau dengan nilai A. 50 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 34 % warga RW 02 yang tidak mengisi money.

e. Pojok Ekonomi Syariah

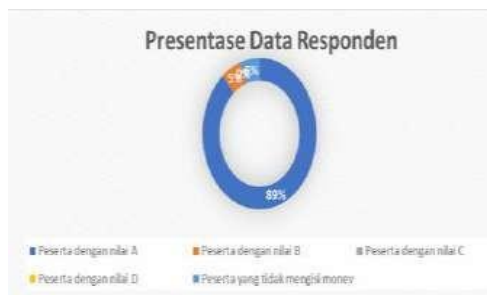
Ekonomi Syariah atau Ekonomi Islam (Islamic economics) merupakan keseluruhan sistem ekonomi yang berdasarkan prinsip Islam (syariah) dengan sumber hukum Al-Quran dan as-Sunnah. Ekonomi syariah melingkupi keseluruhan sektor yang ada dalam ekonomi, baik berupa sektor riil maupun sektor keuangan (Sri Mahargiyantie, 2020) Pojok Ekonomi Syariah bertempat di Rw 4 Desa Ngemboh, penyampaian materi pengenalan ekonomi syariah disampaikan oleh salah satu anggota tim ppk ormawa. Dalam pojok ini kami menjelaskan tentang pengenalan ekonomi syariah, dasar hukum, prinsip-prinsip dan manfaat ekonomi syariah. Dilanjutkan diskusi tanya jawab dengan masyarakat mengenai bagaimana implementasi ekonomi syariah di kehidupan sehari-hari. Kami juga menggunakan media edukasi digital yaitu Hi-Man (Hello Islamic Man), website yang memuat informasi dan konsultasi seputar ekonomi Syariah.



Gambar 5: Pelaksanaan Pojok Ekonomi Syariah

Disamping itu juga tim melakukan sosialisasi pengembangan produk kerang hijau yang mana merupakan salah satu dari potensi Desa Ngemboh. Tindak lanjut dari pojok ini Tim PPK Ormawa Hima Perbankan Syariah membuat produk “sambal kerang hijau” yang nantinya akan menjadi ciri khas Desa Ngemboh.

Dan kami melakukan pretes terkait sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang ekonomi Syariah



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 18 warga RW 04 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait Ekonomi Syariah. Diagram diatas menunjukkan pamahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 04 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 89% warga RW 04 yang termasuk dalam kategori sangat paham atau degan nilai A. 5 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 6 % warga RW 04 yang tidak mengisi monev.

f. Pojok ZISWAF

Literasi zakat merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menunaikan zakatnya (Arin Setiyowati, 2017). Sebagai lembaga resmi dalam penghimpunan dana zakat Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah (LAZISMU) juga berkewajiban dalam peningkatan literasi zakat pada masyarakat. Pengetahuan masyarakat tentang zakat sangat berpengaruh terhadap optimalisasi lembaga zakat agar dapat mendorong serta mengembangkan potensi zakat yang ada, karena zakat bukan hanya tuntunan kewajiban dalam agama, pengetahuan zakat juga termasuk tentang regulasi, pengelolaan, pemanfaatan, pengembangan, hingga peningkatan indeks pendidikan dan ekonomi di Indonesia (Brilianty, 2022)

Pada Pojok ZISWAF ini kami menjelaskan mengenai pengertian, dasar hukum, jenis-jenis dan manfaat dari ZISWAF serta bagaimana pengelolaan ZISWAF di

Indonesia. Dalam pojok ini kami menggandeng mitra yaitu LAZISMU Ujungpangkah untuk memaparkan materi. Untuk pojok ziswaf sendiri kami menggunakan media edukasi digital Acedas (Aplikasi Cerdas Akutansi Syariah), website pencatatan keuangan berbasis rumah tangga yang terdapat template menghitung potensi zakat rumah tangga. Dan tim turut andil dalam program LAZISMU Ujungpangkah, yaitu penarikan celengan filantropy sebagai implentasi ZIS bersama ibu-ibu relawan lazismu.



Gambar 6: Pelaksanaan Pojok ZISWAF

Sosialisasi tentang ZISWAF ini disambut dengan antusias masyarakat dan organisasi masyarakat baik itu Muhammadiyah maupun Nahdlatul Ulama yang bertempat di Rw 5. Setelah penyampaian materi kami melakukan diskusi tanya jawab dan pretes kepada masyarakat untuk menguku sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait ziswaf.



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 32 warga RW 05 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait ZISWAF. Diagram diatas menunjukkan pamahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 05 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 16% warga RW 05 yang termasuk dalam kategori sangat paham atau degan nilai A. 50 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 34 % warga RW 05 yang tidak mengisi monev.

g. Pojok Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang kegiatan intinya menyalurkan dana bagi nasabah yang kelebihan dana dan memfasilitasi untuk yang kelebihan dana baik untuk tujuan konsumsi maupun produksi sesuai dengan prinsip syariah (Menne et al., 2022)

Pada pengenalan pegadaian syariah tim memaparkan mengenai pengenalan pegadaian syariah, mengenal perbedaan dengan lembaga non syariah, cara bergadaai menurut syariah dan mengetahui barang apa saja yang dapat digadaikan. Dan untuk pojok pegadaian Syariah kami menggunakan media edukasi digital E-spotifinnes, website ini berisikan tentang konten podcast seputar ekonomi Syariah. Kemudian, dilanjutkan dengan diskusi bersama masyarakat. terkait materi yang telah disampaikan dan masyarakat berpendapat bahwa belum ada yang melakukan pinjaman atau menggadaikan namun dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dapat menambah wawasan yang awalnya tidak tau sama sekali menjadi faham.



Gambar 7: Pelaksanaan Pojok Pegadaian Syariah

Setelah itu kami melakukan pretest untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait materi pegadaian Syariah dengan hasil sebagai berikut;



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 18 warga RW 03 Desa Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait Pegadaian Syariah. Diagram diatas menunjukkan pemahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga RW 03 dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 16% warga RW 03 yang termasuk dalam kategori sangat paham atau dengan nilai A. 50 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 34 % warga RW 03 yang tidak mengisi money.

h. Pojok Koperasi Syariah

Koperasi syariah terdapat dua aspek yang bermakna yaitu aspek sosial dan ekonomi. Koperasi syariah mengandung aspek sosial karena manusia saling membutuhkan manusia lain. Begitu pula koperasi saling bekerja sama dan tolong- menolong antara manusia dengan manusia lainnya. Koperasi syariah dalam aspek ekonomi yaitu koperasi biasanya melakukan suatu kegiatan atau aktivitas seperti berjualan maka mengandung unsur ekonomi. Jika suatu koperasi dilakukan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan peningkatan ekonomi yang stabil (Hutagalung, 2021)

Pelaksanaan Pojok Koperasi Syariah bertempat di Balai Desa Ngemboh, dan kami mengenalkan bagaimana peran koperasi Syariah, prinsip dan syarat mendirikan koperasi syariah. Dilanjut dengan diskusi bersama masyarakat. Pada pojok koperasi Syariah kami bermitra dengan KSPPS Surya Amanah Mandiri Gresik dan Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Gresik. Pada salah satu pertemuan ketua KSPPS Surya Amanah Mandiri Gresik bapak Agus Lukman Hidayat berkenan hadir dan menyampaikan materi mengenai koperasi Syariah. Masyarakat mengakatan pada lingkungan balai nelayan juga ada kopersi yang bernama KOB (Koperasi Unit Bersama) yang menyediakan barang-barang kebutuhan nelayan Desa Ngemboh, dan masyarakat juga aktif dalam bertanya. Dalam pojok koperasi Syariah kami menggunakan Edupinjol sebagai media edukasi digital ke masyarakat.



Gambar 8: Pelaksanaan Pojok Koperasi Syariah



Keterangan:

Hasil pengelolaan data 17 warga perwakilan per RW Desa Ngembah, Ujungpangkah, Gresik untuk variabel pemahaman individu terkait Koperasi Syariah. Diagram diatas menunjukkan pamahaman setiap indikator pada variabel pemahaman individu warga perwakilan RW dari pemahaman tertinggi hingga terendah, terlihat bahwa dalam pemahaman individu terdapat 70% warga perwakilan per RW yang termasuk dalam kategori sangat paham atau degan nilai A. 18 % yang termasuk dalam kategori baik atau peserta dengan nilai B dan terdapat 12 % warga perwakilan per RW yang tidak mengisi money.

Dan selain melakukan edukasi ke masyarakat kami juga melakukan pendampingan pendirian koperasi Aisyiyah yang dibantu langsung oleh. Dan pada hari Kamis 30 November 2023 Koperasi Aisyiyah Berkah Assakinah telah resmi berdiri.

II. Media Edukasi

a. Media Edukasi yang dibuat secara khusus untuk anak anak sekolah

- Bussy Book : bussy book dibuat secara khusus untuk anak-anak usia TK dan SD yang terbuat dari kardus dan flannel. Bussy book yang kita buat ada beberapa tema yaitu tentang zakat, infaq dan shodaqoh, dan cerita edukasi.



Gambar 10: Media Edukasi Bussy Book

- Ular tangga ekonomi syariah : Permainan Ular tangga ekonomi Syariah caa kerjanya sama dengan ular tangga pada umumnya. Namun yang membedakan di dalam permainan tersebut berisi ekonomi Syariah yang dibuat khusus untuk pemahaman awal anak usia dini.



Gambar 11: Media Edukasi Ular Tangga

- Buku cerita seputar ekonomi Syariah, edukasi gemar menabung dan masih banyak lagi yang dapat mengedukasi siswa sekolah dasar dengan cara belajar sambil bermain.



Gambar 12: Media Edukasi Buku Cerita

b. Media Edukasi Digital

- Edupinjol : Website yang membahas tentang edukasi pinjaman online. Website kami berisi tentang artikel dan dapat berkonsultasi langsung dengan pakar yang ahli ketika kita terjerat Pinjol.



Gambar 13: Media Edukasi Edupinjol

- Hi- Man (Hello Islamic Man) : Website yang memuat informasi dan konsultasi seputar ekonomi Syariah



Gambar 14: Media Edukasi Hi-Man

- Acedas (Aplikasi Cerdas Akuntansi Syariah) : Website perhiungan akuntansi secara mudah dikhususkan untuk para UMKM.



Gambar 15: Media Edukasi Acedas

- Pencatatan Keuangan Syariah berbasis web. Website ini berisi tentang pencatatan keuangan syariah secara sederhana yang dapat diakses langsung untuk semua kalangan



Gambar 17: Media Edukasi Pencatatan Keuangan Syariah

- Beberapa Buku Saku dan Modul



Gambar 18: contoh media edukasi buku saku dan modul

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan program dapat ditarik simpulan bahwa ragam kegiatan di 8 Pojok Literasi Keuangan Syariah di Desa Ngemboh yang dihadiri oleh masyarakat dan organisasi masyarakat setempat terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan tahap pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, diskusi tanya jawab dan pendampingan untuk setiap pojok hingga pembudayaan ber-keuangan syariah. Peningkatan ditunjukkan dengan masyarakat melalui hasil monitoring evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku dalam ber-keuangan Syariah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim abdimas Universitas Muhammadiyah Surabaya banyak mengucapkan terima kasih kepada Desa Ngemboh Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur yang telah memberikan fasilitas kepada tim kami sehingga tim kami dapat melaksanakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yakni menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga tidak luput kami sampaikan kepada mitra-mitra kami sebagai pemberi fasilitas kepada tim Abdimas Universitas Muhammadiyah Surabaya berupa dana dan para pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arin Setiyowati. (2017). Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus Lazismu Surabaya). Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2 (1).
- [2] https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=o8vKzGIAAAAJ&citation_for_view=o8vKzGIAAAAJ:UeHWp8X0CEIC
- [3] Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah. MIYAH: Jurnal Studi Islam, 13(01), 126–143.
- [4] Brilianty, V. M. (2022). LITERASI ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN MUZZAKI
- [5] MELALUI PLATFORM DIGITAL (Studi Kasus di LAZISMU Menteng, Jakarta Pusat). IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal, 4(2), 163–178. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.163-178>
- [6] Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(4), 431–442. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>
- [7] Hutagalung, B. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian

- dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494–1498.
- [8] Lubis, A. (n.d.). AKAD-AKAD DALAM TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH.
- [9] Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- [10] Menne, F., Antong, Fadhila, N. A., & Febrianti, A. (2022). Peran Pembiayaan Rahn Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 235–243.
- [11] Mustofa, U. (2020). Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Iqtisad*, 7(2), 214–231. <https://doi.org/10.31942/iq>
- [12] Pemerintah Kabupaten Gresik. (2021). Kabupaten Gresik (Geografi).
- [13] Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1927>
- [14] Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- [15] Saraswati, A. M., & Zidnia, R. (2022). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.10-17>
- [16] Setiyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI MEDIA EDUKATIF UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR di SD MUHAMMADIYAH
- [17] SURABAYA (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>
- [18] Sri Mahargiyantie. (2020). Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia. *Al - Misbah*, 1(2), 83–94.
- [19] Subardi, H. M. P., & Indri Yuliafitri. (2019). Hani Meilita, dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi....
- [20] *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- [21] Utami, N., Saadah, S., Sitanggang, M. L., & Kusumahadi, T. A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 53–58. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.15269>
- [22] Yusron, Moh., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi Simpel Bank Syariah untuk anak usia SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 217–231. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.50442>